

PROGRAM KEBIJAKAN PERBENIHAN TAN. OBAT (JAHE) MENDUKUNG KAWASAN- KAMPUNG HORTIKULTURA



Oleh:
Direktur Perbenihan Hortikultura



“Gerakan Mendorong Produksi,
Daya Saing dan
Ramah Lingkungan Hortikultura”



STRATEGI PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2021-2024



A

Pengembangan Kampung Hortikultura (Buah-buahan, Sayuran, dan Tanaman Obat)

B

Penumbuhan UMKM Hortikultura (Bantuan Saprasi pascapanen dan pengolahan Bawang, Cabai, Buah-buahan, dan Sayuran Lainnya)

C

Digitalisasi Pertanian melalui pengembangan Sistem Informasi (SI) *Early Warning System (EWS)* Komoditas Strategis, Registrasi Kampung Hortikultura, Perbenihan Horti, Gerdal Horti, Digitalisasi Standar Mutu



Perbenihan

- Produksi/pengadaan benih bermutu
- Sertifikasi Benih
- Pengawasan Peredaran Benih
- Saprasi Perbenihan

Tata Kelola Produksi Ramah Lingkungan

- Pengendalian OPT Ramah Lingkungan
- Penanganan Dampak Perubahan Iklim



Kawasan /Kampung Komoditas

(Sayur, Buah, Florikultura, Tanaman Obat)



Mendukung Ketahanan Pangan

- Ketersediaan stok produk
- Stabilitas harga
- Distribusi produk
- Sewa Gudang
- Pasar Tani

Hilirisasi Bahan Baku Industri

- Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pascapanen
- Fasilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan

Mendukung Ekspor

- Fasilitasi Pengembangan Pemasaran
- Jaminan mutu dan keamanan pangan



**Visi Perbenihan Hortikultura:
Terpenuhinya kebutuhan benih
bermutu dari varietas unggul
mendukung pengembangan
hortikultura yang berdaya saing
dan berkelanjutan**



Kebijakan Perbenihan Hortikultura

- **Mandiri benih dalam negeri**
- **Mandiri benih di setiap sentra produksi**
- **Memperkuat lembaga perbenihan**



Strategi Pengembangan Perbenihan



Penyebaran Varietas Unggul (lokal+introduksi)

Perlindungan dan pemanfaatan SDG Nasional untuk pengembangan varietas unggul daerah melalui eksplorasi, observasi, domestikasi, duplikasi PIT, dll.

Peningkatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih Hortikultura

Mendorong produsen benih untuk melaksanakan SMM (sertifikasi mandiri)

Penguatan dan peningkatan kapasitas produksi BBH dan Produsen Benih (fasilitasi pohon induk dan sarana prasarana perbanyak benih)

Pemasyarakatan Benih Bermutu

Penyediaan regulasi perbenihan hortikultura yang kondusif untuk industri perbenihan di dalam negeri

Peningkatan kapasitas SDM Perbenihan

Net Ekspor Benih





Dasar Hukum Perbenihan Hortikultura



- Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian
- Permentan No. 15 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Pertanian yang terkait perbenihan hortikultura pada Permentan 15/2021, antara lain :
 - a. Standar Usaha Kegiatan Perbenihan
 - b. Standar Pemasukan dan Pengeluaran Benih
 - c. Standar Pendaftaran Varietas untuk Peredaran
- Permentan No 23 Tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (dalam proses pencatatan di Perundangan)

Yang terkait dengan perbenihan hortikultura pada Permentan 23/2021 antara lain :
Pemurnian varietas; Sertifikat kompetensi produsen dan pengedar benih; Sertifikasi sistem manajemen mutu; produksi benih serta sertifikasi dan pengawasan peredaran benih



Arah Pengembangan Komoditas Tanaman Obat TA. 2021



**KETERSEDIAAN, AKSES,
DAN KONSUMSI
PANGAN BERKUALITAS**

- Tersedianya sarana produksi tanaman obat yang sesuai dengan kebutuhan
- Tersedianya produk tanaman obat yang berkualitas ekspor

STRATEGI

Pemantapan Produksi untuk Stabilisasi Pasokan dan Harga

Pengembangan Kawasan TO di Luar Jawa

Pengembangan Tanaman Obat dengan Pola Kemitraan

Peningkatan Produktivitas TO melalui efisiensi usahatani dan ramah lingkungan

Perbaiki Sifat Fisik dan Kimia Tanah

Mendorong KUR Komoditas TO Berorientasi Ekspor



Pengembangan Kawasan Tanaman Obat Terintegrasi



Perbenihan

Perlindungan

1

Pengembangan Tanaman Obat untuk kemitraan dan ekspor

2

Pengembangan **Kampung Tanaman Obat**

Hilirisasi Bahan Baku Industri

Mendukung Ketahanan Pangan

Mendukung Ekspor



Alokasi Penyediaan Benih Tan Obat (Pusat)



Penyediaan Benih Jahe dan Kunyit yang di adakan di Pusat sebanyak 216 Ton, disalurkan ke 38 Kabupaten/Kota pada 21 Provinsi di Indonesia (CPCCL menyesuaikan dari Dit. STO)





Alokasi Penyediaan Benih Tan Obat (Pusat)



No	Jenis Bantuan	Alokasi		Jumlah Benih (Ton)
		Provinsi	Kab/ Kota	
1	Benih Jahe	SumUt	1 Kab. Deli Serdang	4,5
		SumUt	2 Kab. Humbang Hasundung	4,5
		SumUt	3 Kab. Toba Samosir	4,5
		Jambi	4 Kab. Merangin	4,5
		Riau	5 Kab. Meranti	4,5
		Riau	6 Kab. Kampar	4,5
		SumSel	7 Kota Lubuk Linggau	4,5
		Jawa Barat	8 Kab. Cirebon	4,5
		Jawa Timur	9 Kab. Lumajang	4,5
		Banten	10 Kab. Pandeglang	9
		Banten	11 Kab. Serang	4,5
		NTB	12 Kab. Bima	4,5
		Bali	13 Kab. Buleleng	9
		KalTeng	14 Kab. Pul Pis	4,5
		KalTim	15 Kab. Kutai Kartanegara	4,5
		KalBar	16 Kab. Kubu Raya	9
		KalBar	17 Kab. Mempawah	9
			94,5	
2	Benih Jahe	Jawa Tengah	18 Kab. Cilacap	4,5
		Jawa Tengah	19 Kab. Karanganyar	9
		Jawa Tengah	20 Kab. Pati	4,5
		Jawa Timur	21 Kab. Nganjuk	4,5
		Jawa Timur	22 Kab. Blitar	4,5
		Jawa Timur	23 Kab. Kediri	4,5
		Jawa Timur	24 Kab. Bondowoso	4,5
		Bali	25 Kab. Tabanan	4,5

No	Jenis Bantuan	Alokasi		Jumlah Benih (Ton)
		Provinsi	Kab/ Kota	
		NTB	26 Kab. Lombok Tengah	4,5
		NTT	27 Kab. Manggarai	4,5
		SulSel	28 Kab. Bone	9
		Papua	29 Kab. Biak Numfor	4,5
				63
3	Benih Jahe	Aceh	30 Kab. Bireun	4,5
		SumBar	31 Kab. Lima Puluh Kota	9
		Bengkulu	32 Kab. Rejang Lebong	9
		Lampung	33 Kab. Pringsewu	4,5
		Jawa Barat	34 Kota Tasikmalaya	4,5
		Jawa Barat	35 Kab. Ciamis	4,5
		Jawa Barat	36 Kab. Bogor	4,5
		KalSel	37 Kab. Banjar	9
	Benih Kunyit	Jawa Barat	38 Kab. Garut	9
				58,5
Total Penyediaan Benih Jahe +Kunyit Tahun 2021 (Pusat)				216 Ton





Kelembagaan Perbenihan Tan. Obat



1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Balitsa dan Balittrro)
2. Direktorat Perbenihan Hortikultura
3. Balai Benih Hortikultura di 32 Provinsi
4. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih yang tersebar di 32 provinsi (PBT ± 1.041 org)
5. Produsen/Penangkar Benih Tanaman Obat sebanyak 47 penangkar (di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, NTB, Sumatera Utara dan Jambi)



Pelepasan/Pendaftaran Varietas sampai Tahun 2020

No	Kelompok Tanaman	Dilepas		Didaftar		TOTAL	
		1984 – Juni 2011		Nov 2011 – Des 2019			
		Jenis	Var	Jenis	Var	Jenis	Var
1	Buah	42	608	27	255	43	863
2	Sayur	35	944	39	849	47	1.793
3	Florikultura	15	146	11	143	21	289
4	<i>Tan. Obat</i>	<i>6</i>	<i>23</i>	<i>5</i>	<i>7</i>	<i>10</i>	<i>30</i>
	JUMLAH	98	1.721	75	1.254	121	2.975





Varietas Tanaman Obat yang Telah Terdaftar



No.	Jenis	Varietas
1	Jahe	Cimanggu I, Jahira 1, Jahira 2, Halina 1, Halina 2, Halina 3, Halina 4, Jewot
2	Kapulaga	Salaka, Dewangga
3	Kencur	Galesia -1, Galesia -2, Galesia -3, Papan Kentala, Gading
4	Kunyit	Turina 1, Turnia 2, Turnia 3, Curdonia 1
5	Lidah Buaya	Pontianak
6	Lempuyang	Ziarina 1 Agrihorti, Ziarina 2 Agrihorti
7	Pegagan	Castina 1, Castina 2
8	Purwoceng	Pruacan 1
9	Sambiloto	Sambina 1
10	Temulawak	Bathok, Cursina 1, Cursina 2, Kursina 3
11	Jeruk Nipis	Sitaya Agrihorti, Krisma Agrihorti, Nimas Agrihorti, Kalamansi FR, Bornea
12	Buah Merah	Mbarugum



TERIMA KASIH

